



Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Luwuk

Sulasmı Anggo¹, Nurlia², Siti Aisyah Marjuno^{3*}, Adeirma Laita⁴

¹ Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH Ahmad Dahlan, Luwuk, 94771, Sulawesi Tengah, Indonesia

* Corresponding Author: marjunositiaisyah@gmail.com

Email Seluruh Author: sulasmı@unismuhluwuk.ac.id, nurlia2811@gmail.com, marjunositiaisyah@gmail.com, adeirmalt@gmail.com

Abstrak : Motivasi adalah keadaan psikologis yang berasal dari dalam diri seseorang mendorong untuk memunculkan perasaan senang serta kemauan yang kuat untuk melaksanakan suatu tindakan dalam meraih tujuan. Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang menjadi dasar bagi siswa untuk ingin belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh baik yang timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luwuk. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada 215 responden yang diambil secara acak dari 562 populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 0,93% siswa tergolong motivasi sangat rendah, 14,90% siswa tergolong motivasi rendah, 61,40% siswa tergolong motivasi tinggi dan 22,80% siswa tergolong motivasi sangat tinggi. Sehingga pada umumnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luwuk berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : *Luwuk, Motivasi Belajar, Pembelajaran Biologi*

Analysis of Student Learning Motivation in Biology Subjects at SMA Negeri 1 Luwuk

Abstract : Motivation is a psychological state that comes from within a person to encourage feelings of pleasure and a strong will to carry out an action to achieve a goal. Student learning motivation is the encouragement that forms the basis for students to want to study well and earnestly both arising from within themselves and from outside. This study aims to determine students' motivation in biology subject at SMA Negeri 1 Luwuk. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. The research was conducted by distributing questionnaires to 215 respondents who were taken randomly from 562 populations. The results of this study indicate that 0.93% of students are classified as very low motivation, 14.90% of students are classified as low motivation, 61.40% of students are classified as high motivation and 22.80% of students are classified as very high motivation. So that in general students' learning motivation in biology subjects at SMA Negeri 1 Luwuk is in the very high category.

Keywords : *Biology Learning, Student's Motivation, Luwuk*



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu aktivitas inti dalam rangkaian kegiatan pendidikan, karena dalam mekanisme pembelajaran memiliki harapan supaya tujuan pendidikan tercapai seperti adanya perkembangan perilaku dalam diri siswa, lebih dari itu diharapkan supaya masing-masing siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik seimbang dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Ananda & Fadhilaturrehmi (2018) mekanisme pembelajaran biasanya digelar dengan adanya tujuan yang akan diperoleh. Namun, masih banyak pengajar yang belum berhasil dalam menjalankan mekanisme pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak mampu menggapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan pembelajaran yang sudah dituju dapat dibuktikan dari hasil prestasi siswa. Menurut Putra dan Utari (2021) para siswa akan berpotensi memiliki pengetahuan yang lebih jika memiliki prestasi yang tinggi. Motivasi dapat menjadi faktor yang berperan dalam prestasi siswa. Siswa akan belajar lebih giat dan tekun dalam proses pembelajaran jika motivasi yang dimilikinya tinggi.

Menurut Emda (2017) motivasi ialah salah satu unsur yang mendorong supaya dapat mengikuti kegiatan belajar. Keberhasilan belajar akan tercapai jika siswa memiliki keinginan serta dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Motivasi siswa yang baik akan berdampak pada karakter positif siswa sehingga menciptakan perilaku yang baik (Kenta, 2016; Kenta, 2017; Kenta dkk, 2022). Semakin positif kecerdasan emosional dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Nurlia, 2018).

Proses pembelajaran di sekolah terbagi dalam beberapa mata pelajaran. Hal ini membuat para pengajar yang terdapat di sekolah mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasainya. Satu diantara mata pelajaran yang terdapat di sekolah yaitu mata pelajaran biologi. Biologi akan dijumpai di sekolah Ketika berada pada menengah atas. Menurut Mustami dkk (2017) biologi mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Biologi sangat erat kaitannya dengan cara mempelajari alam secara terstruktur, maka dari itu biologi tidak sekedar memahami tentang konsep dalam bentuk fakta dan prinsip saja tetapi juga menemukan hal-hal baru di alam sekitar.

Pembelajaran biologi sangat berperan penting dalam melatih pemahaman, kemampuan melihat, mengaplikasikan konsep, berpikir analisis, dan memberi wawasan pada siswa terkait persoalan yang terdapat dalam kehidupan (Saptono & Sigit, 2013). Oleh karena itu, pada saat pembelajaran biologi siswa harus bisa fokus dan aktif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih aktif dan mengikuti pembelajaran biologi dengan fokus akibatnya tujuan pembelajaran bisa dicapai. Pemahaman konsep dan materi pembelajaran dapat diukur dengan memberikan tes pilihan ganda beralasan (Samaduri, 2022).

Hasil yang didapatkan dari aktivitas observasi awal di SMA Negeri 1 Luwuk, melalui wawancara bersama guru biologi peneliti menerima informasi sebagai berikut : a) siswa kurang dalam menyimak guru saat aktivitas pembelajaran biologi berlangsung, b) banyaknya siswa yang kurang aktif ketika berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran biologi karena kurangnya



apresiasi dalam belajar, c) terdapat beberapa siswa yang malas dalam menyelesaikan tugas dan mencermati bahan ajar yang guru sampaikan, d) siswa mengantuk saat proses belajar biologi karena aktivitas belajar yang terlalu monoton, e) sebagian siswa selalu menyontek kepada temannya dan tidak mau berusaha sendiri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luwuk.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan supaya memperoleh keterangan terkait motivasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Luwuk menggunakan angket.

populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Luwuk yang mengikuti pembelajaran biologi berjumlah 562 terdiri dari kelas XI dan X. Peneliti menetapkan jumlah sampel yang dapat menggantikan seluruh populasi. Perhitungan sampel menggunakan rumus menurut Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5% jika populasi 562 menghasilkan jumlah sampel 215.

Penelitian ini memakai angket tentang motivasi belajar yang berisikan beberapa pernyataan yang terbagi dalam 8 indikator sebagai instrument penelitian. Kemudian angket dicetak secara tertulis lalu divalidasi selanjutnya dibagikan langsung kepada sampel yang telah dipilih untuk menjawab dengan tertulis.

Data yang dihasilkan dari responden kemudian dianalisis dengan memakai analisis deskriptif. Ketika menentukan persentase data jawaban responden, peneliti menerapkan rumus

Persentase yang dikemukakan Arikunto (2020) (Haruna & Haluti, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

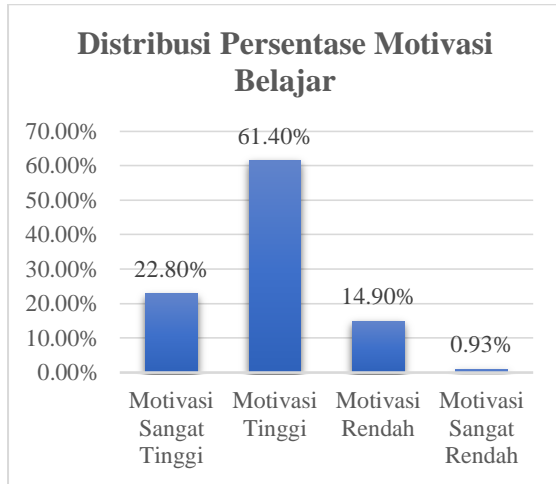
Hasil analisis deskriptif data setiap variabel penelitian yang meliputi distribusi jumlah, persentase dan kategori dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Persentase Motivasi Belajar Siswa

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
25% - 43,8%	2	0,93%	Sangat Rendah
44,8% - 62,6%	32	14,90%	Rendah
63,6% - 80,4%	132	61,40%	Tinggi
81,4% - 100%	49	22,80%	Sangat Tinggi
Total	215	100%	

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Mean	83,63
Median	82
Standar Deviasi	12,16
Modus	87
Minimum	49
Maximum	112
N	215



Gambar 2. Diagram Distribusi Persentase Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Luwuk

PEMBAHASAN

Hasil dari setiap sub indikator menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luwuk tinggi. Hal ini dibuktikan pada hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa 0,93% siswa tergolong motivasi sangat rendah, 14,90% siswa tergolong motivasi rendah, 61,40% siswa tergolong motivasi tinggi dan 22,80% siswa tergolong motivasi sangat tinggi

Motivasi yang tinggi terjadi karena adanya kemauan dari dalam diri siswa maupun bujukan dari luar. Siswa harus memiliki minat, hasrat, kemauan, kepercayaan diri, serta ketekunan dalam belajar biologi agar dapat mencapai tujuannya dalam belajar, misalnya mengejar cita-cita di masa depan. Menurut Siti (2015) bahwa kualitas perilaku yang ditampilkan siswa dipengaruhi oleh kekuatan motivasi yang dimiliki, diantaranya adalah kepercayaan diri, keuletan dalam menghadapi tugas, dan kecemasan saat tes. Akan tetapi, motivasi rendah pada siswa terjadi saat merasa sulit

dalam memahami pelajaran, kekhawatiran diri saat menghadapi tes, hal inilah yang menyebabkan menurunnya kemampuan siswa pada saat tes. Peningkatan motivasi dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Beberapa jenis model pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru seperti model Project Based Learning (PjBL), Tipe Two Stay Two Stray (TSTS), Snowball Throwing, Blended Learning, Contextual Teaching and Learning dan berbagai model lainnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sariati dkk, 2022; Hasjim dkk, 2022; Lama'u dkk, 2022; Tamimu dkk, 2022; Anggo, 2023)

Selain dorongan dari dalam diri, motivasi juga dapat berasal dari luar. Contohnya support orang tua, guru, tempat belajar yang mendukung, kegiatan belajar yang menarik serta adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Siswa memerlukan dukungan dari orang tua agar dapat semangat dalam belajar, hal ini serupa dengan pernyataan Lilawati (2020) yang mengatakan bahwa orang tua mempunyai tugas penting dalam menyokong kesuksesan anaknya utamanya dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. Nurlia & Anggo (2020) Jika minat belajar yang dimiliki seorang siswa tinggi maka kecenderungan hasil belajar yang diperoleh akan tinggi pula. Peningkatan motivasi akan berpengaruh pada literasi (Haruna dkk, 2021).

Selain orang tua, guru juga harus bisa memotivasi siswa untuk belajar. Guru harus bisa membimbing siswa jika mengalami kesulitan, guru harus menciptakan kegiatan belajar yang menarik, menggunakan metode yang sesuai serta mampu memberikan pujian terhadap siswa yang sukses dalam proses belajar. Pernyataan ini serupa dengan pernyataan Djarwo (2020) terdapat factor-



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



faktor yang berasal dari sekitaran sekolah, seperti metode mengajar yang diterapkan pengajar (pemusatan objek dalam belajar), hubungan antara guru dengan siswa (contohnya akrab, terbuka atau sangat tertutup), model disiplin sekolah yang dikembangkan sebagainya.

Kondisi lingkungan yang kondusif juga merupakan faktor yang bisa membuat motivasi belajar menjadi tinggi, hal ini akan menjadikan siswa merasa tenang dalam belajar sehingga terus semangat untuk belajar biologi. Jika seorang siswa tidak memiliki dorongan dari dalam maupun luar atau salah satunya, maka bisa dipastikan siswa tersebut memiliki motivasi yang rendah. Orang tua dan guru yang kurang peduli dapat menyebabkan siswa sulit untuk menumbuhkan motivasi belajarnya. Fakta yang ada sejauh ini menyatakan bahwa disaat ada suatu fenomena tentang motivasi belajarnya siswa rendah, guru dan orang tua umumnya menunjukkan tidak peduli terkait fenomena itu, kebanyakan guru tidak mencari solusi ketika siswa malas belajar sehingga hanya focus mengajar dan orang tua pun jarang memperhatikan kondisi anaknya saat belajar. Akibatnya supaya memunculkan motivasi belajar siswa orang tua dan guru harus memahami akar permasalahan dari rendahnya motivasi belajar siswa tersebut dan segera mencari solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pernyataan ini serupa dengan pendapat Cleopatra (2015) yang mengatakan bahwa prestasi belajar siswa bias bujukan oleh dorongan orang tua dan saudara, masyarakat serta guru.

PENUTUP

Berdasarkan pernyataan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA

Negeri 1 Luwuk umumnya berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 61,40%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sulasmi Anggo S.Farm.,M.Kes, Ibu Siti aisyah marjuno S.Pd., M.Pd , Ibu Nurlia S.Pd., M.Pd dan Adeirma Laita yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal bimbingan sampai penyusunan artikel ini sehingga layak untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*. Vol 2 (2), 11–21.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol 5 (2), 168-181.
- Djarwo, F.C. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. Vol 7 (1), 1-7.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 5 (2), 93-196.



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



- Haruna, M. F., & Haluti, A. (2023). *Buku Ajar Statistika Dasar*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Haruna, M. F., Nurlia, N., & Levianti, S. (2023). Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Virus Pandemi Covid-19 Di SMAN 3 Luwuk. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 18-26.
- Kenta, A. M. (2016). Hubungan Antara Pendidikan Karakter dan Pengetahuan Tentang Seks Bebas dan Penyakit Menular Seksual dengan Perilaku Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja. *Jurnal Pascasarjana*, 1(01).
- Kenta, A. M. (2017). Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim Berdasarkan pendidikan dan Usia di Desa Taugi Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 1(1).
- Kenta, A. M., Rosmina, R., Haruna, M. F., & Maliki, S. P. (2022). Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dengan Perilaku Pergaulan Bebas di SMK Negeri 1 Bongan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(2).
- Lama'u, S., Nurlia, N., & Anggo, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Aktivitas Belajar Siswa Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMA Negeri 1 Luwuk. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(2).
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5 (1), 549.
- Mustami, K.M., Suyuti, M., & Maryam, (2017). Validitas, kepraktisan dan efektivitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi spiritual Islam. *Jurnal Al Qalam*. Vol 23 (1), 71.
- Nurlia, N. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 2(1).
- Nurlia, N., & Anggo, S. (2020). Hubungan Kecerdasan naturalistik dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA di Kota Luwuk. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 97-106.
- Putra, D.E., & Utari, D. (2021) Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*. Vol 13 (2), 491-502.
- Samaduri, A. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Yang Diukur Menggunakan Tes Pilihan Ganda Beralasan Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 109-120.
- Sarianti, S., Haruna, M. F., & Nurlia, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



saraf di SMA Negeri 2 Pulau Taliabu. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(2).

Saptono & Sigit. (2011). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Siti, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol 3 (1), 73-82.

Tamimu, S., Nurlia, N., & Kenta, A. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Pulau Taliabu. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(2).